

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Kepala sekolah memiliki peranan penting dalam lembaga pendidikan yakni sebagai pemimpin di lembaga pendidikan yang dinaunginya. Sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah harus dapat mengatur jalannya pendidikan yang ada di suatu sekolah supaya berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan dari pendidikan itu sendiri. Kebijakan-kebijakan yang diambil oleh kepala sekolah nantinya tentu berkaitan dengan masa depan sekolah. Oleh karenanya, sebagai kepala sekolah harus mempertimbangkan keputusan yang diambilnya dengan matang dan memikirkan sesuai prinsip manajemen.

Kepala sekolah harus berani mengambil keputusan dan berani mengambil risiko dalam segala hal. Sebagai kepala sekolah harus yakin dengan potensinya serta profesional dalam mengemban tugasnya sebagai seorang pemimpin. Kepala sekolah melalui perannya harus selalu mengupayakan yang terbaik dalam mengorganisasikan sekolah. Beberapa program diluncurkan oleh kepala sekolah demi kemajuan pendidikan. Sebagai kepala sekolah juga harus dapat memotivasi serta berusaha menghidupkan sikap profesional kepada para pegawai.

Pada kerangka manajemen, kepemimpinan memiliki peranan yang strategis karena peran pemimpin pada dasarnya merupakan serangkaian

dari fungsi kepemimpinan. Fungsi kepemimpinan merupakan peranan manajer dalam kerangka untuk mempengaruhi bawahan agar penuh kemauan memberikan pengabdian untuk mencapai tujuan organisasi.<sup>1</sup> Purwanto dalam jurnal karangan Bahori Muslim menjelaskan bahwa aspek kepemimpinan kepala sekolah sebagai seorang pemimpin memiliki tugas yakni sebagai administrasi pendidikan yang bertanggungjawab atas kelancaran terlaksananya pengajaran yang baik terhadap sekolah yang dipimpinnya. Selain itu, dapat melaksanakan tugas serta fungsinya dengan sebaik mungkin dan profesional. Sebagai seorang kepala sekolah setidaknya harus bisa memahami, menguasai, dan mampu melaksanakan kegiatan yang ada kaitannya tentang fungsi seorang pemimpin. Adapun sebagai seorang manajer, kepala sekolah juga harus dapat mewujudkan visi dan misi serta tujuan dari sekolah tersebut dengan baik. Sebagai kepala sekolah harus bisa mengatasi masalah serta inovasi, berpikir secara analitik dan konseptual harus senantiasa berusaha untuk menjadi guru penengah dalam memecahkan berbagai masalah yang ada maupun yang sedang dihadapi oleh tenaga kependidikan yang menjadi bawahannya. Keputusan yang diambil harus tepat dan memuaskan keseluruhannya.<sup>2</sup>

Perubahan-perubahan yang terjadi seiring perkembangan zaman membawa dampak yang signifikan terhadap dunia pendidikan. Baik dalam sistem pembelajarannya maupun pergantian kurikulum yang

---

<sup>1</sup> Samsu, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, (Jambi: Pusaka Jambi, 2014), hal. 2.

<sup>2</sup> Bahori Muslim, dkk, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Negeri Indralaya Selatan*, Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial, dan Sains, Vol. 09, No. 01, Juni 2020, hal. 152.

mengharuskan peserta didik harus lebih kreatifitas, aktif dalam proses pembelajaran. Seperti yang terlihat saat ini, kondisi yang menggemparkan dunia, yakni adanya virus *covid-19* yang dapat menular serta dapat menyebabkan kematian jika telat ditangani. Pada hal ini, dalam bidang pendidikan yang mana peserta didik harus bisa menguasai teknologi dengan baik untuk proses pembelajaran. Apalagi pada masa pandemi ini, beberapa sekolah harus melaksanakan pembelajaran secara online atau daring demi mengurangi adanya tingkat penularan virus *covid-19*. Tentunya sistem pembelajaran yang dilakukan juga akan berbeda dari yang sebelumnya. Semua peserta didik melaksanakan pembelajaran di rumah melalui bantuan beberapa aplikasi seperti *google classroom*, *google meet*, *zoom*, *whatsApp*, dan lain-lain. Pada hal inilah kepemimpinan kepala sekolah akan memberikan masukan yang terbaik terhadap persoalan yang terjadi saat ini.

Pada hal tersebut didukung dengan fakta yang ada di lapangan mengenai dampak adanya *covid-19*. *Covid-19* membawa dampak yang besar kepada beberapa sektor, termasuk sektor pendidikan. Dengan adanya peristiwa tersebut, pemerintah memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang mengharuskan untuk melakukan aktivitas di dalam rumah. Sehingga, kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara daring

dengan memanfaatkan berbagai platform. Pada pelaksanaannya ada beberapa hambatan, seperti jaringan internet.<sup>3</sup>

Kepala sekolah dapat dikatakan berhasil jika dapat memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks serta unik dan mampu melaksanakan perannya sebagai kepala sekolah yang diberi tanggungjawab untuk memimpin sekolah. Keberhasilan pemimpin juga terwujud apabila pemimpin dapat memperlakukan orang lain atau bawahannya dengan baik dan dapat memberikan motivasi supaya mereka dapat menunjukkan performance yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya.<sup>4</sup>

MAN Kota Blitar merupakan sekolah Islam negeri satu-satunya di Kota Blitar. Sekolah adiwiyata dan menghasilkan peserta didik yang berprestasi dalam bidang akademik maupun non-akademik. Sekolah tersebut cukup maju dengan jumlah peserta didik yang cukup banyak. Selain itu, lokasinya juga cukup strategis, walau berada di kota tetapi jauh dari keramaian bising kendaraan karena lokasinya yang berada diantara rumah-rumah warga. Hanya saja pada masa pandemi *covid-19* ini pada pembelajarannya mengalami masalah, seperti yang kita ketahui kondisi saat ini di berbagai media elektronik. Ada beberapa peserta didik yang kesulitan melaksanakan pembelajaran daring karena tidak memiliki ponsel android serta guru yang harus melaksanakan pembelajaran secara online

---

<sup>3</sup> Unik Hanifah Salsabila, dkk, *Peran Teknologi dalam Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19*, *Jurnal Al-Mutharahah*, Vol. 17, No. 2, 2020, hal. 194.

<sup>4</sup> Sri Azyanti, *Motivasi Kepala Sekolah*, (Yudha English Gallery: Pontianak, 2018), hal. 55.

dengan berbagai metode pembelajaran yang tentu berbeda dari sebelumnya saat pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka. Hal ini menjadi tolak ukur akan keberhasilan kepala sekolah dalam memutuskan masalah-masalah dengan baik atas beberapa hal yang terjadi saat ini di dalam ranah pendidikan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti “Kebijakan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi *Covid-19* di MAN Kota Blitar”.

## **B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan penjelasan yang ada pada konteks penelitian yang telah tertulis di atas, maka penelitian yang berjudul ”Kebijakan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi *Covid-19* di MAN Kota Blitar”. Adapun yang terkait pada pertanyaan penelitian, yakni:

1. Bagaimana perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada masa pandemi *covid-19* di MAN Kota Blitar?
2. Bagaimana implementasi kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada masa pandemi *covid-19* di MAN Kota Blitar?
3. Bagaimana evaluasi kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada masa pandemi *covid-19* di MAN Kota Blitar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang penulis tulis, maka tujuan dari penelitian ini tentu diharapkan dapat menghasilkan penelitian yang baik. Adapun tujuan dari penelitian tersebut, yakni:

1. Untuk mengetahui perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada masa pandemi *covid-19* di MAN Kota Blitar?
2. Untuk mengetahui implementasi kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada masa pandemi *covid-19* di MAN Kota Blitar?
3. Untuk mengetahui evaluasi kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada masa pandemi *covid-19* di MAN Kota Blitar?

### **D. Kegunaan Penelitian**

Dari hasil penelitian nanti diharapkan dapat memberikan manfaat serta berguna bagi siapapun yang membaca penelitian ini. Adapun kegunaan dari penelitian ini, diantaranya ialah:

1. Kegunaan secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan kepada para pembaca terkait kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada masa pandemi *covid-19* ini. Diharapkan juga dapat digunakan sebagai bahan penelitian selanjutnya. Terlebih dapat digunakan sebagai evaluasi untuk pendidikan di masa mendatang.

## 2. Kegunaan secara praktis

- a. Bagi kepala madrasah, diharapkan dapat dijadikan bahan untuk peningkatan mutu pendidikan di masa mendatang dan kepala sekolah tetap melakukan inovasi.
- b. Bagi mahasiswa, bisa dijadikan sebagai bahan pengetahuan serta wawasan terkait kepemimpinan kepala sekolah dan peningkatan mutu.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan pengetahuan untuk pembuatan skripsi dan bahan untuk penelitian selanjutnya.
- d. Bagi pembaca, bisa digunakan sebagai sumber informasi yang baik dan sebagai pengetahuan terkait apa yang telah terjadi pada kondisi saat ini.

## **E. Penegasan Istilah**

### **1. Secara konseptual**

- a. Kebijakan kepala madrasah

Menurut Wildi et al (2002) dalam karangan buku Hadion Wijoyo, kebijakan kepala sekolah kaitannya dengan bagaimana upaya kepala sekolah untuk membangun akuntabilitas, otonomi, dan efisiensi. Pada ketiga hal tersebut menjadi aspek dalam tanggung jawab kepala sekolah yang bermutu. Pada proses pengambilan keputusannya juga harus berada pada otoritas sebagai pengelola pendidikan dengan memperhatikan fungsi dan peran

lembaga pendidikan bagi masyarakat.<sup>5</sup> Kepala madrasah bisa dikatakan pemimpin yang ada pada suatu sekolah tersebut yang tugasnya sebagai supervisor, motivator, innovator, dan lain sebagainya. Kebijakan kepala sekolah jika disimpulkan yakni usaha kepala sekolah dalam memberikan sebuah keputusan kepada pendidikan di sekolah supaya tercapainya visi dan misi sekolah dan tujuan dari pendidikan itu sendiri.

b. Mutu pendidikan

Menurut Prim Masrokan, untuk mengetahui manajemen mutu yakni bagaimana madrasah dapat mengoptimalkan kinerja organisasi madrasah, proses pembelajaran, pengelolaan SDM, dan administrasi.<sup>6</sup> Mutu pendidikan merupakan kualitas atau ukuran baik dan buruk terhadap proses pengubahan sikap maupun tata laku seseorang maupun kelompok orang dalam mendewasakan manusia untuk mendekatkan diri kepada Tuhan melalui upaya bimbingan maupun pelatihan yang ada. Mutu pendidikan sangatlah penting dalam suatu lembaga pendidikan ketika ingin menonjolkan pendidikan yang ada dalam suatu sekolah tersebut. Setidaknya dengan menetapkan mutu pendidikan yang bijak, maka mutu pendidikan yang dijalankan akan lebih baik dari sebelumnya. Oleh karena itu, mutu pendidikan sangatlah penting dilakukan dalam

---

<sup>5</sup> Hadion Wijoyo, *Monograf Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter*, (Kubung: Insan Cendekia Mandiri, 2021), hal. 38.

<sup>6</sup> Prim Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah*, (Ar-Ruzz Media: Jogjakarta, 2014), hal. 129.

setiap lembaga pendidikan demi kemajuan pendidikan yang ada di sekolah tersebut juga demi tercapainya tujuan dari pendidikan itu sendiri.<sup>7</sup>

c. Pandemi *covid-19*

*Covid-19* merupakan penyakit menular dimana disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Adapun gejala *covid-19* yang paling umum diantaranya ialah demam, rasa lelah, dan batuk kering.<sup>8</sup> Virus yang mematikan ini membawa dampak yang besar bagi sektor pendidikan, perekonomian, dan lain sebagainya yang terkena dampak sehingga membuat para manusia melakukan suatu kegiatan yang tidak seperti biasanya. Pada masa pandemi ini, masyarakat diwajibkan untuk mematuhi 5 M yakni menjaga jarak, mencuci tangan, membatasi mobilitas, menghindari kerumunan, dan memakai masker.

## 2. Secara operasional

Penegasan istilah secara operasional dalam penelitian ini jika dikaitkan dengan judul penelitian yang hendak penulis teliti nanti yakni “Kebijakan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi *Covid-19* di MAN Kota Blitar”. Hal ini berkaitan tentang bagaimana kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan disaat terjadi pandemi *covid-19* ini.

---

<sup>7</sup> Warisno, *Strategi Manajemen Pengembangan Mutu Pendidikan Berbasis Akhlak*, (Malang: Literasi Nusantara, 2021), hal. 78.

<sup>8</sup> Dimas Pramita Nugraha, dkk, *Buku Modul Pencegahan Covid-19*, (Riau: FK Universitas Riau, 2020), hal. 8-9.

Kepemimpinan kepala sekolah sebagai manajer dan sebagai pemimpin di sekolah yang telah dipimpinnya tersebut, diantaranya tentang kebijakan-kebijakan maupun pengambilan keputusan yang tepat, program-program yang diunggulkan demi meningkatkan kualitas pendidikan yang dituangkan oleh kepala sekolah untuk mengatasi masalah yang ada pada sekolah tersebut.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika pembahasan pada skripsi ini disusun secara runtut dari awal sampai akhir, dari mulai BAB I, BAB II, dan BAB III supaya mudah dipahami oleh pembaca. Sehingga dapat diambil manfaat dari skripsi yang telah penulis tulis.

Pada BAB I: Pendahuluan dalam penelitian yang berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Kajian Pustaka tentang kajian teori yang berisi tentang penjelasan materi maupun teori yang menjelaskan beberapa penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian yang berkaitan dengan kebijakan kepala sekolah.

Pada BAB III: Metode Penelitian yang berisi uraian tentang jenis dan pendekatan penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, data, sumber data, teknik pengumpulan data, pengecekan keabsahan data serta tahap-tahap penelitian.

Pada BAB IV: Hasil Penelitian tentang data-data yang telah diperoleh di lapangan yang mana pertanyaan-pertanyaan itu sesuai dengan fokus penelitian.

Pada BAB V: Pembahasan yang dimana hasil penelitian tersebut disatukan dengan teori-teori yang ada.

Pada BAB VI: Penutup ini memuat kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan terhadap hasil yang telah didapatkan serta saran-saran yang membangun terkait skripsi yang ditulis oleh penulis.